

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, A. (2010). *Tanaman Obat Indonesia*. Jakarta : Salemba Medika.
- Akiyama H., Fujii K., Yamasaki O., Oono T., Iwatsuki K. 2001. Antibacterial Action of Several Tannins Against Staphylococcus Aureus. England: British Society for Antimicrobial Chemotherapy. Vol. 48 No.4. p; 487-91
- Amelia, R. 2012. *Perbandingan Uji Efektifitas Ekstrak Teh Hijau (Camellia sinensis) Sebagai Antibakteri terhadap Bakteri Staphylococcus aureus dan Escherichia coli*. Karya tulis Ilmiah Strata Satu. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- Anantaboga. J. (2010). *Tangkal Seabrek Penyakit dengan Teh Hijau*. Yogyakarta : Diva Press.
- Axelrod M, dkk. The Inhibitory effect of green tea on the growth and proliferation of oral bacteria. J Microbiology Chemistry. 2010: 301-19.
- Byers, H. L., Tarelli, E, Homer, K.A., Beighton, D. (2000). isolation and characterisation of sialidase from stain of *Streptococcus oralis*. *Med. Microbiol-* Vol 49, 235-244.
- Dalimartha, S. (1999). *Atlas tumbuhan Obat Indonesia*. Jakarta. Trubus Agriwidya, h71-73.
- Dyayadi, M.T. (2009). *Segudang manfaat khasiat dan bahaya teh, kopi dan coklat*. Samarinda : Jaya Media.
- Dalimunthe, Aminah.(2009). *Interaksi pada Obat Antimikroba*
- Depkes RI. (1986). *Sediaan Galenik*. Jakarta : Depkes RI.
- Fengel, D, Wegener, G. 1995. *Kayu, Kimia, Ultrastruktur, Reaksi-reaksi. Edisi 1*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Herzeberg C.M. (2000). *Streptococcal Infection*. Mosby.
- Horiba, N., Maekawa, Y., Masaito, Matsumoto, T., Nakamura, H. (1991). A pilot study pf japanese green tea as a medicament : antibacterial and bacteriocidal effect. *J. Endod*, 17(3). 122-124.
- Houghton PJ, Raman A. 1998. *Laboratory Handbook for the Fractionation of Natural Extracts. First edition*, London : Chapman and Hall.

- Irianto, K. 2013. *Mikrobiologi Medis*. Bandung : Alfabeta h 160.
- Jawetz M., 2005. *Mikrobiologi Kedokteran.edisi 23*. Alih Bahasa : Huriwati Hartanto dkk. Jakarta: ECG.
- Kartikasari, I.A. Soelistioo, & Prihatiningsih (2008). Pengaruh Ekstrak Batang *Salvadora Persica* Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus α-haemoliticus* Hasil Isolasi Pasca Pencabutan Gigi Molar Ketiga Mandibula (kajian in vitro). FKG UGM.
- Kidd EAM, Bechal SJ. 1991. *Dasar-dasar Karies Penyakit dan Penanggulangannya*. Jakarta: EGC
- Krisno, A. (2011). *Pemanfaatan mikroorganisme sebagai indikator uji*. Online.
- Lamont T.R., Burne A.R, S-laz M. Leblane J.D. (2006). *Microbiology and Immunology*. ASM Press Washington, D.S.
- Mukhtar, H & Ahmad, N. (2000). Tea polyphenols : prevention of cancer and optimizing health . *Am J Clin Nutr*, 1698S-1702S.
- Pajuju, D.T. (2008, 25 November). Teh dan pengelolahannya. Diakses 20 April 2014 dari [http://lordbroken.wordpress.com/2009/11/01/69/..](http://lordbroken.wordpress.com/2009/11/01/69/)
- Pelczar, M.J. dan Chan, E. C. S. 1988. *Dasar-dasar Mikrobiologi Jilid 1*. Jakarta: UI Press.
- Rumiati, F. (2004). Teh hijau dan khasiatnya bagi penyakit kanker. *Meditek*, 12(30). 41-45.
- Sonis, S.T., Fazio, R.C., Fang, L. 1995. *Principles and Practice of Oral Medicine*. 2nd ed, W.B Saunders Co. Philadelphia. London-Montreal. Sidney.
- Sudarmadji, S., B. Haryono, Suhardi, 1984. *Prosedur Analisa untuk Bahan Makanan dan Pertanian*. Yogyakarta: Liberty.
- Syah, A. (2006). *Taklukan Penyakit Dengan Teh Hijau*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Tanjong, A. (2011). *Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Kelopak Bunga Rosela Terhadap Koloni Candida Albicans yang terdapat Pada Plat Gigi Tiruan*. Karya Tulis Ilmiah Strata Satu. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Tuminah, S. 2004. Teh (*Camellia sinensis* O.K. Var. *Assamica* Sebagai Salah Satu Sumber Antioksidan) Pusat Penelitian dan Pembangunan Pemberantasan

Penyakit, Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan RI, Jakarta. Cermin Dunia Kedokteran No. 144, 2004.

Willet, N.P ., White, R.R., Rosen, S. 1991. *Essential Dental Microbiology*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press h. 156-164.